

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Campuran bonggol jagung dan tempurung kelapa belum dapat dijadikan bahan alternatif dalam pembuatan briket. Hal ini dikarenakan kadar air pada briket tergolong cukup tinggi, yaitu 39,68% sedangkan standar untuk kadar air pada briket maksimal 8%. Sehingga berakibat pada rendahnya nilai kalor yang dihasilkan, yaitu 4408,20 kal/g sedangkan standar untuk nilai kalor minimal 5000 kal/g.
2. Karakteristik bonggol jagung dan tempurung kelapa pada analisis ini tidak dapat memenuhi acuan SNI 01-6235-2000. Dikarenakan briket yang dihasilkan hanya bisa mencapai nilai kalor sebesar 4408,20 kal/g dan kadar air 39,68% pada campuran bonggol jagung 25 g dan tempurung kelapa 75 g.

## 5.2 Saran

Pada penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan agar mendapatkan hasil yang lebih optimal antara lain :

1. Perlu dilakukan pengeringan bahan utama sebelum dijadikan arang.
2. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan variasi perbandingan 20 g : 80 g, 15 g : 85 g, 10 g : 90 g untuk hasil kadar air dan nilai kalor yang lebih optimal.
3. Perlu dilakukan penelitian menggunakan variasi perekat untuk mengetahui pengaruh terhadap kadar air dan nilai kalor yang dihasilkan terhadap briket.
4. Pada penelitian selanjutnya menggunakan saringan 40 mesh dan 60 mesh, agar mengetahui pengaruh hasil kerapatan terhadap kadar air dan nilai kalor.

